



Workshop Pengembangan Media Ajar Berbasis TIK sebagai Sarana Mengenalkan Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini

Puspa Dewi ✉, Tusino, Abdul Ngafif, Maylliana Rosani

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Jl. KH. A. Dahlan 3, Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

| puspadewi@umpwr.ac.id ✉ | DOI : <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i2.2780> |

Abstrak

Dalam dunia pendidikan anak usia dini, mengenalkan Bahasa Inggris merupakan salah satu bentuk mempersiapkan anak untuk meraih masa depan gemilang. Hal ini dikarenakan saat ini mereka termasuk dalam generasi alfa dimana internet berkecepatan tinggi sudah ada ketika mereka lahir. Perkembangan teknologi menuntut para penggunanya untuk mahir dalam bahasa Inggris karena teknologi tersebut digunakan oleh orang dari seluruh dunia yang menggunakan bahasa Internasional yakni Bahasa Inggris. Oleh sebab itu, penting bagi guru yang bergelut dengan pendidikan anak usia dini untuk mampu mengembangkan media ajar berbasis TIK guna mengenalkan bahasa Inggris sebagai upaya mempersiapkan anak-anak menjadi generasi alfa yang tidak hanya menguasai teknologi tapi juga menguasai bahasa Inggris. Permasalahan yang dihadapi guru yang notabene sebagian besar berasal dari generasi sebelum internet ada yaitu masih kurangnya pemahaman tentang konsep serta penggunaan media berbasis TIK sebagai sarana mengenalkan Bahasa Inggris pada anak usia dini. Guna mengatasi kendala yang dihadapi para guru PAUD, pelatihan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan guru. Paket pelatihan yang diberikan kepada para guru yaitu konsep pembelajaran Bahasa Inggris AUD, pelatihan pembuatan power point interaktif, dan pelatihan pembuatan media berbasis Canva Video. Adapun follow up dari pelatihan tersebut adalah para perwakilan guru menularkan ilmunya ke guru yang lain di lembaga tempat beliau mengajar dan nantinya akan kami adakan pelatihan dengan skala yang lebih besar.

Kata Kunci: Media ajar, TIK, Bahasa Inggris, Anak usia dini



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini, mengenalkan Bahasa Inggris merupakan salah satu bentuk mempersiapkan anak untuk masa depannya (Pransiska, 2013). Hal tersebut menjadi krusial dikarenakan Bahasa Inggris telah menjadi bahasa internasional yang digunakan hampir di segala bidang kehidupan global (Kusuma, 2019). Bahasa Inggris juga telah menjadi bahasa dunia yang mendominasi era komunikasi untuk menghubungkan dan mentransfer ilmu ke seluruh dunia. Dari penjelasan diatas, maka bisa diasumsikan bahwa penguasaan bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat modern sekarang ini karena penguasaan terhadap bahasa Inggris memudahkan seseorang untuk memperluas pergaulannya di dunia internasional.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Indonesia & BP Cipta Jaya, 2006), berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi "Pendidikan Anak Usia Dini diselenggarakan

bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar". Pendapat lain dikemukakan oleh Zaini (2019) yang mendefinisikan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Selain itu, Harun (2018) mengemukakan bahwa anak usia dini memiliki kelebihan yang unik, yang berbeda dari pembelajar di tingkat yang lebih tinggi, atau orang dewasa. Keunikan dan kelebihan yang terdapat pada anak usia dini adalah potensi besar yang dimiliki anak untuk belajar, melebihi apa yang dapat dibayangkan atau dipahami oleh orang dewasa.

Lembaga penelitian sosial di Australia Mc Crindle (Nasution *et al.* (2020), bahwa kelahiran generasi Alpha sudah mencapai laju 2,5 juta kelahiran per minggu. Anak-anak generasi ini merupakan kelahiran tahun 2010 ke atas dengan usia tertua di tahun 2019 ialah 9 tahun. Rohimin (2020) mendefinisikan generasi alpha sebagai generasi pertama yang lahir di dunia digital, generasi yang sudah sangat akrab dengan teknologi digital. Dikutip dari Simin (2021) bahwasanya generasi alpha ini tidak terlalu kecanduan dengan teknologi, tidak seperti orang tua mereka (generasi milenial) yang sangat ketergantungan dengan teknologi digital. Dalam artikelnya, Kuswanto *et al.* (2022) menyatakan bahwa hampir setengah (48 persen) generasi Alpha cukup sering menghabiskan waktu tanpa perangkat teknologi. Mereka menikmati beragam aktivitas fisik seperti bermain di luar ruangan serta membuat kerajinan tangan.

Secara pemikiran, generasi Alpha dinilai memiliki pandangan yang lebih terbuka dan maju dari generasi sebelumnya (Christine *et al.*, 2021). Mereka mempunyai karakteristik yang berbeda dari generasi-generasi sebelumnya. Tentu pendidikan yang dapat memfasilitasi generasi alpha ini adalah pendidikan yang sudah akrab pula dengan teknologi digital, guru bukan lagi sebagai sumber belajar satu-satunya melainkan guru menjadi fasilitator yang mampu memfasilitasi belajar anak generasi alpha ini. Menurut Winata *et al.* (2021), dengan mengkolaborasikan teknologi digital yang membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, dipadukan dengan aktivitas-aktivitas fisik yang menyenangkan membuat semangat dan motivasi belajar anak menjadi meningkat.

Pada prakteknya, Bahasa Inggris pada pendidikan anak usia dini masih sangat minim dikenalkan dengan media pembelajaran berbasis teknologi. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya pemahaman serta ketrampilan para guru dalam penguasaan media berbasis teknologi dalam upaya menenalkan Bahasa Inggris. Dengan kondisi demikian, maka diperlukan langkah nyata untuk menjembatani kendala pada guru di lingkup Yayasan Tunas Karya Golok kecamatan Banyuurip kabupaten Purworejo yakni dengan mengadakan pelatihan dengan tema "Workshop Pengembangan Media Ajar Berbasis TIK sebagai Sarana Mengenalkan Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini". Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para guru dalam menggunakan media ajar berbasis TIK untuk mengenalkan Bahasa Inggris bagi anak usia dini sehingga pembelajaran akan terasa lebih menyenangkan.

2. Metode

Sebelum melaksanakan pengabdian, tim berkoordinasi dengan ketua Himpunan Pendidik Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI) kecamatan Banyuurip untuk melakukan *assessment* awal guna mengetahui hambatan ataupun kebutuhan yang diperlukan oleh para pendidik PAUD di Kecamatan Banyuurip. Tim juga berkomunikasi secara aktif dengan

mitra untuk kemudian menentukan waktu pelaksanaan pengabdian, juga teknis pelaksanaan pengabdian. Pelaksanaan pengabdian diawali dengan sambutan dari ketua HIMPAUDI dan ketua tim pengabdian, dilanjutkan dengan berbagi pengalaman dengan para guru, pelaksanaan workshop pelatihan selama kurang lebih 90 menit, yang diakhiri dengan sharing hasil pelatihan di grup WA.

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Pos PAUD Putra Bangsa, desa Tegalrejo, kecamatan Banyuurip, kabupaten Purworejo. Dengan jarak tempuh kurang lebih 6 Km dari UMPurworejo, tim menempuh perjalanan dengan menggunakan kendaraan pribadi yang bisa ditempuh dalam waktu kurang lebih 15 menit dari UM Purworejo. Secara rinci, uraian kegiatan pengabdian ditunjukkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Uraian Pelaksanaan PkM

Tahapan kegiatan	Uraian kegiatan	Peran Tim PkM	Partisipasi Mitra
Persiapan	Koordinasi dan <i>need assessment</i>	Tim berkomunikasi dengan Ketua Himpaudi Kecamatan Banyuurip	Mitra memaparkan kesulitan guru dalam mengajarkan bahasa Inggris yang baik dan benar khususnya ucapan dan agar bisa ditangkap oleh anak dengan mudah
Pelaksanaan	Pelatihan dan pendampingan pembuatan media ajar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dr. Puspa Dewi, M.Pd. memaparkan materi mengenai konsep pembelajaran Bahasa Inggris AUD ➤ Abdul Ngafif, M.Pd.B.I. memberikan pelatihan mengenai pembuatan power point interaktif dengan menu hyperlink dan insert media (audio dan video) ➤ Dr. Tusino, M.Pd. memberikan pelatihan pembuatan media berbasis Canva video <p>Tim juga memberikan pelatihan pengucapan kata-kata dasar dalam bahasa Inggris menggunakan media gerak dan lagu.</p>	Para guru mengikuti pelatihan dan menirukan dalam pelafalan <i>vocabulary</i> dasar
Evaluasi kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengiriman hasil kerja guru via WA group - <i>Follow up</i> berupa pelatihan dengan skala lebih besar 	<ul style="list-style-type: none"> - Tim memantau dan memberikan masukan-masukan terkait hasil kerja guru - Tim berkoordinasi dan berkomunikasi untuk menindaklanjuti rencana <i>follow up</i> kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing guru mengirimkan hasil kerjanya di grup WA - Ketua HIMPAUDI Banyuurip berkoordinasi dan berkomunikasi untuk tindak lanjut kegiatan

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada hari Sabtu, 19 November 2022 di Pos Paud Putra Bangsa, desa Tegalrejo, kecamatan Banyuurip, kabupaten Purworejo. Kegiatan ini dimulai pada pukul 09.00 WIB yang diawali dengan sambutan dari ketua tim pengabdian yang dilanjutkan sambutan ketua HIMPAUDI kecamatan Banyuurip yang sekaligus membuka acara. Setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya, Mars Purworejo dan Mars HIMPAUDI, acara inti yaitu workshop pengembangan media ajar berbasis TIK sebagai sarana mengenalkan Bahasa Inggris bagi anak usia dini. Kegiatan ini dihadiri oleh 16 guru yang merupakan pengurus HIMPAUDI cabang kecamatan Banyuurip dengan 3 dosen sebagai narasumber sekaligus pendamping yaitu Dr. Puspa Dewi, M.Pd., Dr. Tusino, M.Pd.B.I., dan Abdul Ngafif, M.Pd.B.I.

3.1. Konsep pembelajaran Bahasa Inggris AUD

Sesi pertama diisi oleh Dr. Puspa Dewi, M.Pd. yang menyajikan materi mengenai konsep pembelajaran Bahasa Inggris pada Pendidikan Anak Usia Dini seperti ditunjukkan pada **Error! Reference source not found.** Dalam pemaparannya, Dr. Puspa Dewi, M.Pd. memberikan gambaran mengenai waktu yang tepat untuk mulai mengenalkan Bahasa Inggris pada anak, manfaat apa yang diperoleh dengan mengenalkan Bahasa Inggris pada anak usia dini, tips untuk mengajar bahasa Inggris untuk anak usia dini, serta beragam media baik yang bersifat *online* maupun yang bersifat *offline* yang bisa digunakan untuk mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini.

3.2. Pelatihan Pembuatan Power Point Interaktif

Abdul Ngafif, M.Pd.B.I. menjadi narasumber pada sesi kedua dengan inti kegiatan yaitu pelatihan pembuatan *Power Point* interaktif. Pada sesi ini, para guru yang menghadiri kegiatan diberikan wawasan mengenai berbagai media yang bisa digunakan untuk mengenalkan bahasa Inggris pada anak yakni Audio, Visual, dan Audio Visual (video). Narasumber juga melatih para guru untuk praktik secara langsung yakni mengenai teknik *hyperlink*, memasukkan media gambar berbasis .png supaya gambarnya bisa transparan, memasukkan media audio dan memasukkan media video ke *slide Power Point*. Narasumber juga melatih para guru untuk bisa membuat presentasinya menjadi lebih menarik dengan berbagai fitur diantaranya *transition*, *animation*, dan *timing* pada *slide show*. Kegiatan yang dilakukan pada sesi kedua ini ditunjukkan pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Mengenalkan TIK pada PAUD dan Pelatihan Pembuatan *Power Point* Interaktif

Pada sesi pelatihan pembuatan *Power Point* interaktif, para peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam kegiatan ini. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya meningkatnya aktivitas peserta yang terlibat dalam pembuatan media ini. Beberapa peserta tampil ke depan kelas untuk mempraktekkan membuat media ini. Hasilnya antara lain yaitu memasukkan audio pada gambar sapi, kambing, dan ayam pada *Power Point* tersebut. Selain itu, peserta juga berhasil memasukkan atau menambahkan media video ke dalam salah satu slide *Power Point* mereka. Beberapa peserta juga praktek membuat media ini langsung pada laptop masing-masing dengan panduan pemateri.

3.3. Pelatihan Pembuatan Media Berbasis Canva Video

Sesi yang ketiga diisi oleh Dr. Tusino, M.Pd.B.I. dengan fokus pelatihan yaitu pengembangan media pembelajaran berbasis Canva video. Pada sesi ini, narasumber berbagi dengan para guru mengenai tata cara membuat media ajar dengan menggunakan Canva. Narasumber juga juga berbagi tips dan trik supaya membuat media ajar yang dibuat menjadi lebih menarik dengan memanfaatkan *tool-tool* yang ada di Canva seperti mengubah *background*, memasukkan foto, memasukkan video, editing foto dan video, merekam penjelasan secara langsung, dan lain sebagainya. Adapun kegiatan yang dilakukan selama sesi ketiga tercapture dalam gambar 3.



Gambar 2. Pelatihan Pembuatan Media Berbasis Canva

Di sesi ini, banyak sekali interaksi yang terjadi antara narasumber dengan para guru yang menjadi peserta pelatihan diantaranya adalah Sri Suharni, S.Pd. yang menanyakan mengenai tips dan trik dalam mengenalkan Bahasa Inggris yang menyenangkan dan ditanggapi oleh narasumber yaitu dengan menggunakan kolaborasi beberapa media ataupun metode ajar seperti gerak dan lagu, pemutaran video bahasa Inggris seperti lagu “*Head, Shoulders, Knees and Toes*”, juga permainan seperti ular tangga raksasa dengan menggunakan media lantai dan anak-anak sebagai bidak permainan. Selanjutnya adalah Nur Khayati, S.Pd. yang menanyakan mengenai fungsi-fungsi dari berbagai *tool* di Canva yang ditanggapi oleh narasumber dengan menunjukkan secara langsung di layar mengenai berbagai fungsi. Narasumber juga menginstruksikan para peserta untuk tidak takut mencoba *tool-tool* tersebut supaya menjadi lebih paham dan mahir dalam menggunakan Canva.

Sebagai langkah untuk pemantauan apakah para peserta memahami apa yang disampaikan oleh narasumber atau tidak, maka dibuat grup WA dimana para peserta yang merupakan pengurus cabang HIMPAUDI kecamatan Banyuurip diminta untuk mengirimkan hasil karyanya berupa pembuatan *Power Point* interaktif dan pembuatan media berbasis Canva sebanyak 1 slide. Berdasarkan hasil tersebut lebih dari 50% peserta sudah mampu untuk menggunakan menu *hyperlink* serta insert audio dan video, serta mengatur *transition* dan *animation* di *Power Point*. Hanya saja ada beberapa yang perlu dirapihkan terutama pada *insert* gambar berbasis .png. Untuk media menggunakan Canva, karena aplikasi ini bisa diakses dari ponsel pintar masing-masing peserta, maka sudah lebih dari 80% peserta mampu membuat media secara sederhana. Para peserta harus lebih banyak berlatih dan bereksperimen menggunakan berbagai tool yang ada supaya lebih baik hasil karyanya.

Hasil dari pengabdian ini yaitu: 1) tingkat pemahaman guru terhadap konsep pengenalan bahasa Inggris bagi anak usia dini lebih meningkat. Hal ini didukung oleh [Sophya \(2020\)](#) bahwa penggunaan media yang bervariasi akan meningkatkan motivasi siswa dalam hal ketertarikan mengikuti pelajaran serta meningkatkan kemampuan berbicara siswa, 2) penggunaan media berbasis teknologi informasi mampu meningkatkan kemampuan membuat *Power Point Presentation* yang lebih menarik untuk proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh [Myori et al., \(2019\)](#) dan [Wernely \(2018\)](#) yang menyatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk memanfaatkan teknologi yang berkembang pada zaman modern ini dengan baik dan memaksimalkan perannya untuk mendukung proses belajar siswa. Kegiatan serupa dilakukan oleh [Saifudin \(2021\)](#) yang menyelenggarakan kegiatan IHT bagi guru-guru terkait media pembelajaran. Adanya rangkaian kegiatan desiminasi pengetahuan ini merupakan langkah strategis bagi pengembangan pengetahuan mitra dan sebagai realisasi kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dan mitra dalam bingkai pengabdian kepada masyarakat.

4. Kesimpulan

Permasalahan guru PAUD dalam mengenalkan Bahasa Inggris pada anak generasi alfa yaitu generasi yang lahir dimana internet, gadget, dan *artificial intelligence* (AI) menjadi hal yang lumrah dalam keseharian, para guru mengalami kesulitan dalam menyiapkan media ajar berbasis TIK untuk mendukung pengajaran bahasa Inggris Anak Usia Dini. Guna mengatasi kesulitan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat UM Purworejo mengadakan workshop pengembangan media ajar berbasis TIK sebagai sarana mengenalkan bahasa Inggris bagi anak usia dini. Terdapat tiga poin dalam pengabdian ini yaitu konsep pembelajaran Bahasa Inggris AUD, pelatihan pembuatan power point interaktif, dan pelatihan pembuatan media berbasis Canva video. Setelah sesi pelatihan selesai, para guru tersebut mengirimkan hasil pekerjaannya ke grup WA. Dari 16 peserta pelatihan lebih dari 50% guru telah mampu menggunakan teknik-teknik dalam *Power Point* sehingga menjadi interaktif, dan lebih dari 80% guru sudah mampu memanfaatkan berbagai tool guna membuat media ajar menggunakan Canva. Untuk *follow up* ke depan adalah mengadakan kegiatan dengan skala lebih besar misal guru PAUD se-kecamatan Banyuurip.

Acknowledgement

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Ketua Himpunan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Banyuurip yang telah mendukung sejumlah 16 pengurus HIMPAUDI cabang Kecamatan Banyuurip untuk mengikuti pelatihan.

Daftar Pustaka

- Christine, C., Karnawati, K., & Nugrahenny C, D. (2021). Pola Asuh Orang Tua terhadap Anak Generasi Alfa dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 2(2), 235–250. <https://doi.org/10.47530/edulead.v2i2.77>
- Harun, C. A. (2018). Pembelajaran Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Dini Versus Budaya Lokal. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10499>
- Indonesia, & BP Cipta Jaya (Eds.). (2006). Undang-Undang R.I. no. 14 tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen: Dilengkapi Putusan Mahkamah Konstitusi tentang pengujian Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, ujian nasional tahun pelajaran 2005/2006. Cipta Jaya.
- Kusuma, C. S. D. (2019). Integrasi bahasa Inggris dalam Proses Pembelajaran. *EFISIENSI - KAJIAN ILMU ADMINISTRASI*, 15(2), 43–50. <https://doi.org/10.21831/efisiensi.v15i2.24493>
- Kuswanto, C. W., Pratiwi, D. D., & Denata, G. Y. (2022). Eksistensi Permainan Tradisional sebagai Aktivitas Fisik Anak Usia Dini Pada Generasi Alfa. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 5(1), 21. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v5i1.16525>
- Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi informasi dan komunikasi melalui pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2), 102-109.
- Nasution, E. Y., Hariani, P., Hasibuan, L. S., & Pradita, W. (2020). Perkembangan Transaksi Bisnis E-Commerce terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jesya*, 3(2), 506–519. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i2.227>
- Pransiska, R. (2013). Pemanfaatan It Sebagai Media Dalam Mengenalkan Bahasa Inggris Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), 107. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v13i2.4287>
- Rohimin, R. (2020). Reposisi Pendidikan Keluarga Bagi Anak Generasi Alfa. *Nuansa*, 12(2). <https://doi.org/10.29300/nuansa.v12i2.2765>
- Simin, S. (2021). Smartphone, Generasi Alpha, dan Pembelajaran Matematika: Suatu Kajian Literatur. *Prosiding Seminar Nasional Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Kampus Merdeka Meningkatkan Kecerdasan Sumberdaya Manusia Melalui Interdisipliner Ilmu Pengetahuan dan Teknologi: Pontianak, 24 Agustus 2021*, 17–30. <https://doi.org/10.26418/pipt.2021.46>
- Saifudin, S. (2021). IHT dan Bimbingan Berkelanjutan Guna Meningkatkan Kemampuan Guru SMP dalam Merancang Media Pembelajaran. *Surya Abdimas*, 5(2), 160-169. <https://doi.org/10.37729/abdimas.vi.1022>

- Sophya, Ida. (2014). Desain Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Pendidikan Anak Usia Dini. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*. 2. 251. [10.21043/Thufula.V2i2.4639](https://doi.org/10.21043/Thufula.V2i2.4639).
- Wernely, Wernely. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) di TK Aisyiyah Kota Dumai. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*. 2. 415. [10.33578/Pjr.V2i3.5539](https://doi.org/10.33578/Pjr.V2i3.5539).
- Winata, W., Susanto, A., Suryadi, A., Satriana, M., & Rohaeni, S. (2021). Model Pengasuhan Anak Usia 3-4 Tahun Berbasis Practical Life di Homeschooling Tunggal. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 680-692. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1492>
- Zaini, A. (2019). Bermain sebagai Metode Pembelajaran bagi Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(1), 118. <https://doi.org/10.21043/thufula.v3i1.4656>